



ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Author: Wangi Netralli Lase¹⁾, Riana²⁾, Lestari Waruwu³⁾, Noibe Halawa⁴⁾

Correspondence: Universitas Nias / wangilase27@gmail.com

Article history:

Received

Juli 2024

Received in revised form

Agustus 2024

Accepted

Agustus 2024

Available online

Oktober to April 2025

Keywords:

Analisis, Bahasa, Keterampilan Berbicara

DOI

<http://dx.doi.org/10.23960/Kata>

Abstrak

Penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa Penelitian merupakan penelitian dekriptif kualitatif. Data penelitian adalah dokumentasi proses pembelajaran dan berbicara siswa secara perorangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. Adapun teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa yaitu aspek pilihan kata nilai a banyak 3 orang, nilai b sebanyak 2 orang, nilai c sebanyak 14 orang dan nilai d sebanyak 6 orang. Aspek isi, nilai a sebanyak 1 orang, nilai b sebanyak 3 orang, nilai c sebanyak 13 orang dan nilai d sebanyak 8 orang. Aspek intonasi, nilai a sebanyak 8 orang, nilai b sebanyak 11 orang, nilai c sebanyak 3 orang dan nilai d sebanyak 3 orang. Aspek gestur, nilai a sebanyak 4 orang, nilai b sebanyak 9 orang, nilai c sebanyak 7 orang dan nilai d sebanyak 5 orang. Aspek kelancaran, kelancaran, nilai a sebanyak 6 orang, nilai b sebanyak 6 orang, nilai c sebanyak 6 orang dan nilai d sebanyak 7 orang.

Abstract

This research aims to analyze the Indonesian speaking skills of seventh grade students of SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. The research is a qualitative descriptive research. The research data is documentation of the learning process and individual student speaking. The data source in this research is the seventh grade students of SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. The data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of research on students' Indonesian speaking skills, namely the aspect of word choice, a value as many as 3 people, b value as many as 2 people, c value as many as 14 people and d value as many as 6 people. Content aspect, score a as many as 1 person, score b as many as 3 people, score c as many as 13 people and score d as many as 8 people. Intonation aspect, score a as many as 8 people, score b as many as 11 people, score c as many as 3 people and score d as many as 3 people. Gesture aspect, score a as many as 4 people, score b as many as 9 people, score c as many as 7 people and score d as many as 5 people. Fluency aspect, fluency, score a as many as 6 people, score b as many as 6 people, score c as many as 6 people and score d as many as 7 people.

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. Penelitian merupakan penelitian dekriptif kualitatif. Data penelitian adalah dokumentasi proses pembelajaran dan berbicara siswa secara perorangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. Adapun teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Bahasa dalam sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. (Oktaviani, et al., 2018). Meskipun demikian, banyak orang di Indonesia yang tidak tahu berbahasa Indonesia dipengaruhi oleh bahasa pertama yang terus digunakan hal ini dapat dilihat dari keterampilan berbahasa Indonesia masyarakat. Kemampuan berbahasa mencakup kemampuan dalam menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Menyimak dan berbicara termasuk keterampilan berbahasa lisan sedangkan keterampilan membaca dan menulis termasuk kemampuan dan

keterampilan berbahasa tulis (Widyantara & Rasna, 2020).

Berdasarkan pada fakta yang ditemukan dan menjadi kenyataan lapangan bahwa ditemukannya beberapa siswa masih belum dapat mempraktikkan berbicara dengan baik. Beberapa siswa bahkan sering terlihat berdiri kaku, takut, dan malu, sehingga mereka lupa apa yang harus dikatakan saat berhadapan dengan banyak siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara belum mencapai tingkat keberhasilan terbaik dengan hasil yang optimal. Penggunaan bahasa ibu sebagai bahasa pengantar pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang menghambat keterampilan berbicara siswa menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa ibu karena dalam kegiatan pembelajaran ditemukan beberapa siswa tertentu tidak mahir berbicara bahasa Indonesia, yang menyebabkan kesulitan dalam belajar, terutama di sekolah yang berada di desa. Jika kesalahan berbahasa pada keterampilan berbicara bahasa Indonesia terus dibiarkan, maka akan berdampak negatif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia bahkan semua mata pelajaran.

Siswa yang tidak memiliki keterampilan berbicara akan menjadi kurang percaya diri dalam berbicara, sehingga proses pembelajaran menjadi pasif. Siswa yang tidak percaya diri akan menjadi kurang percaya diri

saat tampil di depan kelas, merasa gugup saat menyampaikan pendapat, takut salah, dan merasa malu apabila aspek berbicara belum sepenuhnya dikuasai oleh mereka. Hal ini dipertegas oleh pendapat Rianai dan Rozali (Wabdaron & Reba, 2020) bahwa siswa dengan keterampilan berbicara kurang apabila dihadapkan dengan kegiatan yang melibatkan banyak keterampilan berbicara, siswa terlihat gugup dan ketakutan.

Peneliti akan melakukan penelitian berdasarkan masalah yang disebutkan di atas dengan penelitian kualitatif yang akan menganalisis keterampilan berbicara (pilihan kata, kepaduan isi, mimik dan gestur, kelancaran dan intonasi) peserta didik. Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif didasarkan pada kondisi alami, yang merupakan ciri khas metode naturalistik (natural settings) (Sugiyon, 2015: 5). Pendekatan ini sangat cocok dengan penelitian yang akan diteliti karena mendeskripsikan keadaan atau fenomena serta mengali makna dibalik hal yang tampak. Maka judul penelitian ini yaitu “Analisis Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo’oa”. Penelitian ini harus dilakukan karena berfokus pada analisis cara berbicara siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas

keilmuan dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Kemudian tehnik dan alat pengumpulan data yaitu menggunakan simak catat, dan dokumen. Pendekatan ini dilakukan pada metode analisis deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan penggunaan Bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbicara siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. (Abdussamadd, 2021:30). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk orang, benda, transaksi atau kejadian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Ullfa, 2019). Populasi menurut Sugiyono (Ajjah dan Selvi, 2021) adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian diambil kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. peneliti melakukan interview dan observasi, untuk memperoleh hasil yang akurat, maka peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Teknik analisis data menggunakan 3 tahap model analisis Miles and Huberman (Wandi et al, 2013), yakni data *condensation*, *data display* dan *conclusion draving/verification*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka hasil keterampilan berbicara (bercerita) menggunakan Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII sebanyak 25 orang sebagai berikut:

1. Responden 1 atas nama Zepri Zendrato “Perkenalkan nama saya Zepri Zendrato saya suka di SMP ini karena ada sahabat, karena sahabat itu mendampingi kita ketika kita eeemm bermain, ketika kita eeem sering terhibur kami bermain bola, kerjasama, namanya Rafli” Hasil analisis: Pemilihan kata cukup baik walau kata “mendampingi” seharusnya “mendampingi.”
2. Responden 2 atas nama Join Christian Zendrato “Perkenalkan nama saya Join Zendrato semasih saya sekolah disini saya sering sekali karena mendapatkan teman baru yang sangat baik dan penolong eem saya juga suka diperbaiki diri teman yang baik tersebut si Mili. Dia suka menolong saya ketika ga ada pulpen. Eem semasa saya sakit saya diobati orangtua saya dengan memberikan obat yang dibeli dari warung ketika saya tidak

- menghabiskan orangtua saya akan memberikan kepadaku.” Hasil analisis: Pemilihan kata cukup baik walau ada kesalahan penyebutan kata yaitu “Diperbaiki”seharusnya “memperbaiki”
3. Responden 3 atas nama Mey T. W. Lase “Perkenalkan saya Mei Lase semasa saya pergi ke sekolah saya eem saya bertemu teman baru. Saya eem sering sekali eeemmm. Cita-cita saya jadi dokter karena-karena saya menyembuhkan orang sakit.” Hasil analisis: Pemilihan kata cukup tepat walau penggunaan kata “semasa” kurang tepat seharusnya “selama, semenjak, dan saat”
4. Responden 4 atas nama Fokus Anugerah Lase “Memperkenalkan nama saya Fokus Lase dimulai dari saya masuk di sekolah ini saya memiliki eeemmm dan saya memiliki teman saya ada itu si Meni dan Sialan. Hobi saya memancing karena eeemm” Hasil analisis: Pemilihan kata Kurang tepat dimulai dari kata “memperkenalkan” seharusnya “perkenalkan” kemudian kata “teman saya ada itu si” seharusnya “teman saya yaitu”
5. Responden 5 atas nama Sapto W. N. Zendrato “Perkenalkan nama saya Sapto Zendrato, hewan peliharaan saya adalah anjing namanya Seri karena anjing itu bisa menggonggong suatu seseorang. Teman dekat Rafli karena dia menolong saya kalau kesusahan pulpen.” Hasil analisis: Pemilihan kata kurang tepat, terdapat kesalahan pemilihan kata yaitu “kalau kesusahan pulpen” seharusnya “Ketika”
6. Responden 6 atas nama Kristina Laoli Perkenalkan nama saya Kristiani Laoli, awal saya masuk dari sekolah ini saya sangat bahagia dengan teman saya yang baru. Awalnya saya pas SD teman-teman saya ada 5 orang selagi saya masuk di SMP saya bertemu dengan teman saya sebanyak 9 orang namanya adalah yang bernama Silviana, Calvin, Yuan, Tiwi, Mei, Desni dan mery dan Join. Saya sangat bahagia dengannya dan saya sangat

bahagia sama mereka karena mereka membantu saya ketika kesusahan pulpen” Hasil analisis:

Pemilihan kata kurang tepat banyak kata yang diletakan tidak pada posisi kalimatnya, seperti “awal saya” seharusnya “Saat pertama”, kata penghubung “dari” tidak perlu digunakan, “awalnya saya pas SD” dapat diperbaiki dengan “Saat SD”

7. Responden 7 atas nama Fernadol W. Zendrato “Perkenalkan nama saya Fernadol W. Zendrato saya masuk disekolah ini saya senang sekali bertemu dengan sahabat saya nama yaitu Rafli ketika saya susah dia selalu menolong saya. Cita-cita saya kedepan yaitu pilot dan hobi saya yaitu badminton. Saya anak ketiga dari empat bersaudara.” Hasil analisis:

Pilihan kata sangat tepat tidak ada kata yang salah penempatan dan teratur.

8. Responden 8 atas nama Putra Kelvin Lase “Perkenalkan nama saya Putra Kelvin Lase sejak saya di sekolah ini saya bertemu kawan-kawan yang baru sejak di SD teman-teman saya paling eem saya tidak suka eem teman-teman saya waktu di SMP ini saya yang menyukainya adalah yang namanya Fokus eem dia selalu membantu saya ketika kesusahan waktu membagi-bagi makanan.” Hasil analisis: Pilihan kata tidak tepat seperti pada kata kesusahan, dapat diganti dengan kata “susah” kemudian “membagi-bagi makanan” dapat diganti dengan ‘membagi makanannya”

9. Responden 9 atas nama Youminta K. W. Zendrato

“Perkenalkan nama saya Youminta Zendrato semenjak saya masuk di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo’oa saya banyak mendapat teman baru eem semenjak SD saya mempunyai teman eem di sekolah saya-saya mendapat pendidikan eem cita-cita saya, menjadi seorang guru, hobi saya bermain bulu tangkis, harapan saya kedepan membanggakan orangtua” Hasil analisis:

Pilihan kata tidak tepat. Kata “semenjak” dapat diganti dengan kata “saat”, kemudian pengulangan kata saya-saya yang sebenarnya hanya sekali disebutkan

10. Responden 10 atas nama Rhafli C. Zendrato

“Perkenalkan nama saya Rafli Zendrato di saya sekolah disini saya memiliki teman. Saya memiliki dua teman yang saya sayangi pertama yaitu Ardi dan Sepri, eem saya memiliki teman yang sangat baik mereka suka seluruh disini karena banyak teman-teman. Kesukaan saya adalah anjing eem karena anjing sangat imut dia bisa menggonggong eem ketika ada maling.” Hasil analisis:

Pilihan kata kurang tepat penggunaan kata “kesukaan “seharunya “Hewan yang saya sukai” Penggunaan kata “di” yang kurang tepat

11. Responden 11 atas nama Marvelous Zendrato

“Perkenalkan nama saya Marvelous Zendrato saya senang bermain bola dengan teman-teman ada teman saya yang bernama Samuel Dawolo kami sering bermain bola bersama, kami bermain bola jam -jam 4 dan berenang jam 5” Hasil analisis:

Pilihan kata kurang tepat seperti pada pengulangan kata “jam-jam” yang tidak tepat

12. Responden 12 atas nama Davit J. Zendrato

“Perkenalkan nama saya Dafit Gulo saya tinggal di Niko’otaano dao. Ketika saya pulang sekolah saya bekerja membantu orangtua eem hobi saya yaitu football, saya suka *football* karena diajak teman-teman. Saya mempunyai sahabat yang sangat saya senangi namanya adalah Jevan. Orangtua saya petani saya membantu orangtua menyapu lantai dan menyadap karet.” Hasil analisis:

Pilihan kata variatif walau ada bahasa asing yang digunakan

13. Responden 13 atas nama Yuan Viturama Laoli

- Perkenalkan nama saya Yuan Viturama K Laoli, Alamat saya di desa Tetelesi Ulu. Saya anak pertama yaitu dari tiga saudara. Eem pekerjaan orangtua saya yaitu petani. Eem emm disaat libur yaitu eem saat berlibur saya merasa sedih karena ketika hujan orangtua saya tidak bisa bekerja dan orangtua saya juga bisa membutuhkan kebutuhan kami sehari-hari. Disaat itu juga eem waktu itu kami eem diberitau di PPA. PPA mengasitau bahkan kami aka nee berjalan-jalan di eem Laverna. Waktu di eem Laverna ada di, kami eem ada tiga kelas yaitu dan teman saya eem waktu itu si Yuan dan orang si Ardi. Em dan em dan waktu itu saya sangat bahagia dan eem. Hasil analisis:
Pilihan kata pilihan kata yang digunakan Yuan kurang tepat seperti kata “membutuhi” “seharusnya” “mencukupi” kemudian pengulangan kata merasa-merasa yang seharusnya cukup sekali saja kemudian menggunakan kata “orang si” seharusnya langsung menyebutkan nama saja. Kemudian kata “mengasitau” seharusnya “membertau”
14. Responden 14 atas nama Jevan N. N. H. Zentrato
“Perkenalkan nama saya Jevan Zentrato.....” Hasil analisis:
Pilihan kata tidak tepat karena siswa malu dan tidak berbicara
15. Responden 15 atas nama Ardi
“Halo nama saya Ardi Pura Jaya Zentrato. Eem,” Hasil analisis:
Pilihan kata tidak tepat karena siswa malu dan tidak berbicara
16. Responden 16 atas nama Haga Saputra Lase
Perkenalkan nama saya Haga Putra Lase. Keinginan saya adalah Polisi saya bermain bola. Teman saya adalah si Rafli karena temanku bermain bola. Pulang sekolah saya ke pasar menjaga warung”. Hasil analisis:
Pilihan kata kurang tepat kata “keinginan” seharusnya “cita-cita saya”
17. Responden 17 atas nama Selfiana Zentrato
Perkenalkan saya Selfiana Zentrato liburan saya jalan-jalan di Taman Hoya ditemani oleh orangtua dan abang saya eem pada saat saya berkeliling disitu saya mempunyai teman yang bermain-main disana yaitu Kelvin, Jevan, Join dan Ardi. Pada saat itu eem saya melihat banyak pohon-pohon disitu. Saya mempunyai teman yang suka menolong yaitu Kelvin, Mei, Kristiana, Tiwi, Jevan, Tina. Hasil analisis:
Pilihan kata kurang tepat seperti pada penggunaan kata “Mempunyai” seharusnya pada kalimat tersebut Selfiana menggunakan kata “melihat”,
18. Responden 18 atas nama Irwan Putra Laoli
“Perkenalkan nama saya Irwan Putra Laoli saya tinggal di Desa Lololawa, saya ingin membahagiakan kedua orangtua saya, hobi saya adalah bermain bola, saya mempunyai sahabat yang bernama Ardi dan Aldi, hewan kesukaan saya adalah anjing eem makanan kesukaan saya adalah gorengan yang pedas.” Hasil analisis:
Pilihan kata pilihan kata yang digunakan oleh Irwan sudah tepat
19. Responden 19 atas nama Eklesia J. Hulu
“Perkenalkan nama saya Eklesia Hulu saya tinggal di desa Iraonolase. Saya anak pertama dari orangtua saya dan eem waktu semenjak libur satu minggu, saya sering membantu orangtua karena keadaan semakin memberat karena kami eem banyak beban yang harus kami lakukan dan semenjak saya libur saya bekerja untuk membantu orangtua dan setiap malam saya juga bisa belajar setelah itu setelah belajar saya kembali mengulang apa mata pelajaran yang harus dipelajari eem kalau masuk sekolah.” Hasil analisis:
Pilihan kata kurang tepat pada beberapa bagian seperti kata “memberat” seharusnya menggunakan kata “sulit atau

- berat”, penggunaan kata “apa” pada kalimat penjelas penggunaan kata “waktu, semenjak” secara bersamaan tidak tepat
20. Responden 20 atas nama Elfin S.M. Zentrato
 “Baik, perkenalkan nama saya Elfin Zentrato alamat saya eem dari desa Lololawa Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa disini saya akan menceritakan pengalaman saya ketika berlibur eem ketika di rumah saya sering membantu orangtua mengerjakan pekerjaan rumah sampai ke mengikuti mereka ke Ladang seperti kebun karet dan eem kebun daun ubi untuk mengambil makanan babi. Disaat saya eem sudah mengakhiri pekerjaan saya, saya bermain dengan teman-teman saya yaitu bermain voli dengan itu saya selalu bersenang-senang walaupun mereka kurang akrab dengan saya tapi saya merasa mereka adalah teman yang baik” Hasil analisis:
 Pilihan kata tepat, tidak ada kata asing, salah penyebutan kata dan sebagainya
21. Responden 21 atas nama Tiwi Sara Wehalo
 “Baik teman-teman saya akan perkenalkan nama saya Tiwi saya tinggal di desa Lololawa eem saya mempunyai hobi, hobi saya adalah menyanyi dan cita-cita saya adalah kedokteran. Saya suka dokter arena mengobati orang yang sakit eem dan mengobati oranglain.” Hasil analisis:
 Pilihan kata pilihan kata kurang tepat seperti pada kata “kedokteran” seharusnya “dokter”
22. Responden 22 atas nama Arlin Septiaman Laoli
 “Perkenalkan nama saya Ardi Septiaman Laoli saya tinggal di desa Lololawa, cita-cita saya ingin membahagiakan orangtua saya. Saya mempunyai hobi yaitu bermain sepak bola. Saya mempunyai dua sahabat yaitu Join dan Ardi eem hewan yang saya suka adalah anjing. Pada waktu liburan saya pergi berjalan-jalan dengan orangtua saya dan saya sangat bahagia karena bersama keluarga.” Hasil analisis:

- Pilih kata tepat
23. Responden 23 atas nama Meriniasti Lase
 “Perkenalkan nama saya Meriniasti Lase saya tinggal di desa Iraonolase saya ketiga dari 5 bersaudara. Selama libur seminggu saya membantu orangtua saya setelah itu kami pergi jalan-jalan ke Nias Selatan untuk menemui kakek dan nenek. Sampe di Nias Selatan kakek dan nenek sangat bahagia melihat saya. Cita-cita saya kedepan adalah seorang dokter” Hasil analisis:
 Pilih kata tepat, tidak ada pengaruh bahasa asing atau salah penyebutan suatu kata
24. Responden 24 atas nama Kesabaran Lase
 “Perkenalkan nama saya Kesabaran Lase, cita-cita saya menjadi pemain bola. Fabola bersama Join saat keluar.” Hasil analisis:
 Pilih katan tidak tepat ada penggunaan bahasa Nias
25. Responden 25 atas nama Aldi Febrianto Laia
 Perkenalkan nama saya Aldi Febrianto Laia, saya tinggal di desa Lololawa, saya memiliki doa yaitu membahagiakan orangtua, bogi saya yaitu voli” Hasil analisis:
 Pilihan kata kurang karena tidak banyak hal yang disampaikan

Analisis Hasil Penelitian dengan Teori

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut menurut indikator keterampilan berbicara yang disampaikan oleh Tarigan (2008).

1. Ketepatan Vokal: dalam hal pengucapan konsonan dan vokal hanya sebagian kecil siswa yang tepat dalam penggunaannya yang masih dipengaruhi oleh penggunaan bahasa asing (Bahasa Nias). Dengan demikian sebagian besar siswa

- tidak tepat dalam pengucapan vocal yang baik dan benar.
2. Intonasi Suara: sebagian besar siswa yang mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pemenggalan kata yang jelas dan benar, diikuti dengan penggunaan jeda kalimat yang benar dan nada suara yang tepat. Dengan demikian terdapat sebagian kecil siswa belum mampu memenggal kata dengan benar serta memberikan jeda kalimat dan nada suara yang tidak tepat sehingga mengakibatkan ketidaktepatan dalam berbicara.
 3. Ketepatan Ucapan: terdapat sedikit siswa yang mampu berbicara dengan pemilihan kata yang tepat, sehingga siswa menghasilkan kalimat yang kurang padu dan diksa yang tidak jelas. Namun demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki keterampilan yang baik dan pemilihan kata dan diksi dan berbicara dengan kalimat yang benar.
 4. Urutan Kata yang Tepat: dalam hal pengucapan kata dengan tepat dan terurut sebagian kecil siswa memiliki keterampilan ini, sehingga sebagian besar siswa masih mengulang kata dalam kalimat dan berbicara dengan tidak berurutan.
 5. Kelancaran: sebagian siswa dapat berbicara dengan lancar dan terkesan natural. Namun, lebih banyak siswa yang berbicara tersedat-sedat dan berdiam diri terlalu lama bahkan tidak dapat melanjutkan kalimatnya sampai akhir yang diharapkan.
- Indikator keterampilan berbicara menurut Marzuqi (2019) adalah sebagai berikut.
1. Bahasa, meliputi: sebagian kecil siswa mampu dan memiliki keterampilan ketepatan pelafalan, kejelasan pelafalan, pilihan kata yang benar, struktur kalimat baik, dan paraton baik. Namun secara umum, siswa masih tergolong memiliki kemampuan bahasa yang kurang baik karena lemahnya keterampilan dalam pelafalan kata, pemilihan kata sehingga tidak memiliki struktur kalimat yang baik dan paraton yang baik.
 2. Isi, meliputi: sebagian besar siswa tidak mampu berbicara dengan kalimat yang utuh dan lengkap, tidak mampu menyusun kalimatnya sendiri dengan runrut sehingga tidak menghasilkan kalimat yang padu. Namun sebagian kecil dari siswa memiliki keterampilan yang cukup baik untuk membentuk sebuah kalimat yang lengkap dan runtut sehingga kalimat yang dihasilkan memiliki kepaduan yang baik antar kata.
 3. Fisik, meliputi: sebagian dari siswa memiliki mimik dan gesture tubuh yang sesuai dengan kalimat yang diucapkan. Namun sebagian dari siswa tidak mampu menunjukkan mimik dan gesture tubuh yang mendukung terhadap kalimat yang disampaikan.
 4. Kelancaran: sebagian siswa dapat berbicara dengan lancar dan terkesan natural. Namun, lebih banyak siswa yang berbicara tersedat-sedat dan berdiam diri terlalu lama bahkan tidak dapat melanjutkan kalimatnya sampai akhir yang diharapkan.

Faktor Kurangnya Keterampilan

Berbicara Bahasa Indonesia Siswa

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus Wali kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dari sekolah sebelumnya
Siswa kelas VII tentunya baru masuk di sekolah ini dan mereka peralihan dari SD. Saat SD guru lebih banyak menggunakan bahasa daerah Nias dalam menjelaskan pelajaran karena mereka perlu membahasa dasar-dasar dalam pembelajaran.
2. Lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga

Orangtua siswa lebih banyak menggunakan bahasa daerah Nias di rumah bahkan bisa dikatakan sedikit yang bisa berbahasa Indonesia dengan lancar oleh karena itu bahasa Ibu yang didapatkan siswa sangat kuat di dalam diri mereka karena setiap hari mereka menggunakan bahasa daerah dan dilingkungan bermain juga menggunakan bahasa daerah. Sedangkan di sekolah hanya beberapa jam saja menggunakan bahasa Indonesia. Itupun kami dari pihak guru masih menyelingkan penggunaan bahasa daerah. Dengan logat dan dialek daerah nias.

Strategi yang Digunakan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus Wali kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Tetap menggunakan bahasa Indonesia sepenuhnya pada saat menjelaskan
2. Membuat aturan kelas bahwa pada mata pelajaran bahasa Indonesia wajib menggunakan bahasa Indonesia
3. Terus mengajak mereka bertanya dan memberikan pendapat.

Di luar jam pelajaran Bahasa Indonesia

1. Berkerja sama dengan guru mata pelajaran lain untuk menerapkan penggunaan bahasa Indonesia saat mengajar secara penuh.
2. Les kosong memberikan mereka potongan bacaan seperti komik dan fabel

untuk dibaca sehingga bila mereka menemukan kata baru mereka bisa bertanya dan mengetahui kata baru tersebut, artinya menambah kosakata bagi mereka.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Keterampilan berbicara siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa yaitu:

1. Aspek pilihan kata, nilai a banyak 3 orang, nilai b sebanyak 2 orang, nilai c sebanyak 14 orang dan nilai d sebanyak 6 orang.
2. Aspek isi, nilai a sebanyak 1 orang, nilai b sebanyak 3 orang, nilai c sebanyak 13 orang dan nilai d sebanyak 8 orang.
3. Aspek intonasi, nilai a sebanyak 8 orang, nilai b sebanyak 11 orang, nilai c sebanyak 3 orang dan nilai d sebanyak 3 orang.
4. Aspek gestur, nilai a sebanyak 4 orang, nilai b sebanyak 9 orang, nilai c sebanyak 7 orang dan nilai d sebanyak 5 orang.
5. Aspek kelancaran, nilai a sebanyak 6 orang, nilai b sebanyak 6 orang, nilai c sebanyak 6 orang dan nilai d sebanyak 7 orang

Penyebab kurangnya keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa adalah:

1. Karena kebiasaan dari sekolah sebelumnya



2. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar

Strategi peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa adalah:

1. Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu guru menjelaskan dengan menggunakan Bahasa Indonesia sepenuhnya, membuat aturan wajib bertanya dan memberi pendapat menggunakan bahasa Indonesia.
2. Di luar Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu kerjasama dengan guru mata pelajaran lain dan memanfaatkan waktu kosong dengan memberikan sepotong bacaan seperti komik dan fabel.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul samad, H. Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV Syakir Media Pres.

Ajjah, Hilyatul Jijah & Evi Selvi. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JEBNI*. 13 (2). 232-236. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9800>.

Wabdaron, D. Yunita, Yansen Alberth Reba. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat. *Jurnal; Papeda: Jurnal Publikasi dan Pendidikan Dasar*. 2(1). 28. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2il.412>.

Eryani. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita (Novel) Sejarah Siswa Kelas XII. AKL 2 SMK Negeri 1 Dumai Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9 (11). 211-221. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4960>.

Oktavani, Feni, et al. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta). *Basastra*. 6(1) 94-109 <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/62921/Mjk5MDk4/Analisis-Kesalahan-Berbahasa-Indonesia-Pada-Karangan-Eksposisi-Siswa-Kelas-X-MIPA-Studi-Kasus-di-SMA-Negeri-4-Surakarta-Cover.pdf>.

Magdalena, Ina, Nurul Ulfi & Sapitri Awaliah. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi dan Sains*. 3 (2). 243-252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/Index.Php/Edisi/Article/View/1336>.

Marzuqi, I (2019). *Keterampilan Berbicara-Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Penerbit Istana.

Muhyidin, Asep. (2012). Masa Depan Bahasa Indonesia Sebagai Pemersatu Bangsa dalam Bingkai Multikulturalisme. *Fkip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten*. https://www.researchgate.net/profile/Asep-Muhyidin/publication/238753109_MASA_DEPAN_BAHASA_INDONESIA_SEBAGAI_PEMERSATU_BANGSA_D



[ALAM BINGKAI MULTIKULTURA
LISME/links/5b72e2d445851546c902f7
59/MASA-DEPAN-BAHASA-
INDONESIA-SEBAGAI-
PEMERSATU-BANGSA-DALAM-
BINGKAI-
MULTIKULTURALISME.pdf.](https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/Kata/LISME/links/5b72e2d445851546c902f759/MASA-DEPAN-BAHASA-INDONESIA-SEBAGAI-PEMERSATU-BANGSA-DALAM-BINGKAI-MULTIKULTURALISME.pdf)

Mustafafi, N., Utaminingsih, S., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Unggulan Muslimat NU Kudus. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 632-644. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1593>.

Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1103>.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2005 halaman 4 tentang *Standar Nasional Pendidikan*. 18/01/2005. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Rusliana, Lia. (2021) Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 01 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi Belum Diterbitkan*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan- Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta Bandung.

Suyatno, et al. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi- Membangun Karakter Mahasiswa melalui Bahasa*. Bogor: In Media.

Syofiani, et al. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang : Menciptakan Kelas yang Menyenangkan. *IAIN Batusangkar*. 21(2). 87-97. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/1232>.

Tarigan, Henry Guntung. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.

Ulfa. R. (2019). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115. 196-215. <https://jurnal.stitbb.ac.id/index.php/al-fathonah/article/download/44/29>.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Pasal 36 Tahun 1945 berbunyi “Bahasa Negara adalah bahasa Indonesia”. 17/08/1945

Wahyono, H. (2017). Penilaian Kemampuan Berbicara di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Wujud Aktualisasi Prinsip-Prinsip Penilaian. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 19-34. <https://core.ac.uk/download/pdf/228479906.pdf>.

Widyantara, IMS, IW Rasna. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebeum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*. 9(2), 1-3. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3531.



Zahra, Devina Elni. (2022). *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus pada Ssiwa Kelas C SDN 6 Jatimulyo)*. [Skripsi tidak diterbitkan]. UIN Syarif Hidayatullah.